



Penerapan Metode Modifikasi Permainan dalam Meningkatkan Penguasaan Keterampilan Passing Sepakbola SMP Negeri 48 Makassar

Fajar Maulana¹, Andi Sarmyadi², H. Iskandar³

¹Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan, Universitas Negeri Makassar

Email: fajarmaulanaa72@gmail.com

²Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan, Universitas Negeri Makassar

Email: andisarmyadiroem@gmail.com

³Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan, Universitas Negeri Makassar

Email: iskandarunm01@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh penerapan metode modifikasi permainan dalam meningkatkan penguasaan keterampilan passing sepakbola pada siswa SMP Negeri 48 Makassar. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus, yaitu Siklus I dan Siklus II. Subjek penelitian ini adalah 33 siswa yang mengikuti pelajaran olahraga sepak bola. Data dikumpulkan melalui observasi, unjuk kerja, dan penilaian menggunakan rubrik yang mencakup aspek afektif, kognitif, dan keterampilan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam penguasaan keterampilan passing sepakbola setelah penerapan metode modifikasi permainan. Pada Siklus I, hanya 30,30% siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sementara pada Siklus II, persentase siswa yang mencapai KKM meningkat menjadi 75,76%. Temuan ini menunjukkan bahwa metode modifikasi permainan dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa, serta membantu mereka menguasai keterampilan teknik passing dengan lebih baik. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran olahraga di tingkat SMP.

Kata kunci: metode modifikasi permainan, keterampilan passing, Penelitian Tindakan Kelas, sepak bola, SMP.

PENDAHULUAN

Penerapan metode modifikasi permainan dalam olahraga, khususnya sepakbola, telah menjadi fokus penelitian yang semakin penting dalam upaya meningkatkan keterampilan teknik dasar pemain. Di SMP Negeri 48 Makassar, penguasaan keterampilan passing sepakbola menjadi salah satu aspek yang perlu diperhatikan, mengingat pentingnya passing dalam permainan sepakbola. Keterampilan ini tidak hanya mendukung efektivitas permainan, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan kerja sama tim dan strategi permainan secara keseluruhan. Metode modifikasi permainan memberikan pendekatan yang inovatif dalam pengajaran teknik dasar sepakbola. Dengan memodifikasi aturan dan format permainan, pelatih dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa. Hal ini penting untuk menjaga motivasi siswa selama proses pembelajaran dan latihan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan metode modifikasi dapat meningkatkan keterampilan dribbling dan passing pada anak-anak usia dini (Rizky et al., 2019).

Dalam konteks pendidikan jasmani di SMP, penggunaan metode modifikasi permainan dapat membantu siswa memahami konsep dasar permainan sepakbola dengan lebih baik. Dengan mengadaptasi permainan sesuai dengan kemampuan siswa, pelatih dapat memastikan bahwa setiap siswa memiliki

kesempatan untuk berpartisipasi secara aktif dan belajar dengan cara yang menyenangkan. Penelitian menunjukkan bahwa metode ini tidak hanya efektif dalam meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga dapat meningkatkan rasa percaya diri dan semangat siswa (Syamsudar, 2019). Salah satu tantangan yang dihadapi dalam pengajaran sepakbola di tingkat SMP adalah kurangnya perhatian terhadap teknik dasar seperti passing. Banyak siswa yang merasa kesulitan dalam menguasai teknik ini, sehingga mereka cenderung mengabaikannya. Oleh karena itu, penting untuk menerapkan metode yang dapat menarik perhatian siswa dan membantu mereka memahami pentingnya keterampilan passing dalam permainan (Iskandar, 2022).

Modifikasi permainan juga memungkinkan pelatih untuk memberikan umpan balik yang lebih spesifik kepada siswa. Dengan mengamati bagaimana siswa berinteraksi dalam situasi permainan yang dimodifikasi, pelatih dapat mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan memberikan instruksi yang lebih tepat sasaran. Hal ini sejalan dengan prinsip pembelajaran berbasis pengalaman, di mana siswa belajar melalui praktik langsung dalam konteks yang relevan (Andibowo et al., 2024). Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan metode modifikasi permainan dalam meningkatkan penguasaan keterampilan passing sepakbola di SMP Negeri 48 Makassar. Dengan menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang efektivitas metode tersebut serta dampaknya terhadap keterampilan teknis siswa. Salah satu alasan utama pemilihan SMP Negeri 48 Makassar sebagai lokasi penelitian adalah keberadaan program ekstrakurikuler sepakbola yang aktif. Program ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk berlatih secara rutin dan mengembangkan keterampilan mereka. Namun, masih terdapat kebutuhan untuk meningkatkan kualitas latihan agar lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan desain eksperimen pre-test dan post-test untuk mengevaluasi perubahan dalam keterampilan passing siswa sebelum dan setelah penerapan metode modifikasi permainan. Dengan demikian, data yang diperoleh akan memberikan gambaran yang jelas tentang seberapa besar pengaruh metode ini terhadap peningkatan keterampilan passing (Fajri & Muhammad, 2021). Selain itu, penelitian ini juga akan melibatkan observasi langsung selama sesi latihan untuk menganalisis interaksi antara siswa serta respons mereka terhadap berbagai bentuk latihan yang dimodifikasi. Observasi ini penting untuk memahami dinamika kelompok dan bagaimana hal tersebut mempengaruhi proses pembelajaran.

Keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran menjadi salah satu indikator keberhasilan penerapan metode modifikasi permainan. Dengan menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan menyenangkan, diharapkan siswa akan lebih termotivasi untuk berlatih dan mengembangkan keterampilan mereka. Melalui penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan metode pengajaran sepakbola di tingkat sekolah menengah pertama. Hasil dari penelitian ini diharapkan tidak hanya bermanfaat bagi SMP Negeri 48 Makassar tetapi juga dapat menjadi referensi bagi sekolah-sekolah lain dalam menerapkan metode serupa. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknis siswa tetapi juga untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna bagi mereka. Penerapan metode modifikasi permainan diharapkan dapat menjawab tantangan yang ada dalam pembelajaran sepakbola di sekolah serta mendorong perkembangan karakter positif melalui olahraga.

Akhirnya, hasil dari penelitian ini akan dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai dampak penerapan metode modifikasi permainan terhadap penguasaan keterampilan passing sepakbola di SMP Negeri 48 Makassar. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi para pendidik dan pelatih dalam merancang program latihan yang lebih efektif dan menarik bagi siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan siklus karena termasuk dalam jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang dilakukan dengan sengaja di dalam kelas oleh guru atau dengan arahan guru dan dilaksanakan oleh siswa. PTK terdiri dari empat tahapan utama: perencanaan (planning), pelaksanaan (action), pengamatan (observation), dan refleksi (reflection). Keempat langkah ini membentuk suatu siklus berulang yang menjadi dasar dari PTK (Arikunto, 2021).

Sampel dalam penelitian ini adalah 33 siswa dari SMP Negeri 48 Makassar. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah rubrik penilaian afektif, kognitif, dan keterampilan, yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan siswa dalam keterampilan passing sepakbola. Penelitian ini juga menjelaskan prosedur penelitian, termasuk pelaksanaan treatment, keterlibatan siswa, dan langkah-langkah dalam memperoleh data penelitian yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh pada setiap siklus penelitian berasal dari hasil observasi, pengamatan, dan unjuk kerja siswa yang dinilai berdasarkan indikator-indikator yang terdapat dalam rubrik penilaian. Proses evaluasi ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana keterampilan siswa berkembang dalam setiap siklus. Setelah proses penilaian dilakukan, seluruh skor yang diperoleh oleh setiap siswa akan dibagi dengan skor maksimal yang dapat dicapai, kemudian dikalikan dengan 100% untuk mendapatkan nilai akhir bagi masing-masing siswa. Nilai yang diperoleh ini akan menjadi indikator untuk menentukan apakah seorang siswa telah mencapai tuntas atau belum tuntas dalam penguasaan materi yang diajarkan. Jika seorang siswa belum tuntas, maka proses pembelajaran akan dilanjutkan ke siklus berikutnya, yaitu siklus II.

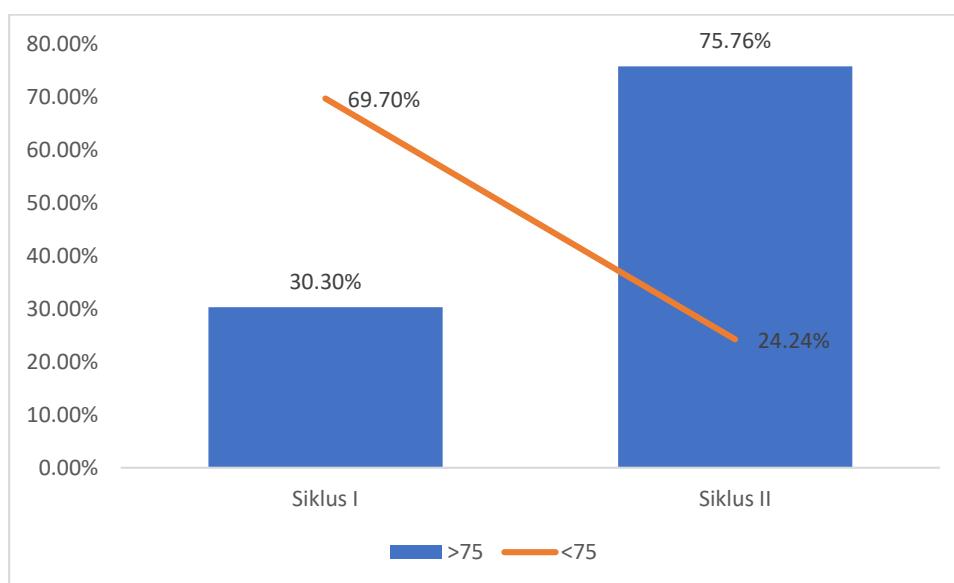
Setelah dilakukan tindakan pada siklus I dan siklus II, hasil evaluasi pada kedua siklus tersebut dapat dilihat dalam Tabel 1. Desain penelitian ini terdiri dari dua siklus yang berulang, yaitu Siklus I dan Siklus II, yang masing-masingnya memiliki proses dan tujuan evaluasi tersendiri. Melalui tindakan yang dilakukan pada kedua siklus tersebut, dapat diketahui persentase keberhasilan proses dan hasil belajar siswa dari kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Hasil evaluasi yang diperoleh dari kedua siklus ini akan dipaparkan secara rinci berikut ini, memberikan gambaran yang jelas tentang perkembangan kemampuan siswa dalam keterampilan yang sedang diteliti.

Tabel 4.1 Kriteria Ketuntasan Minimal Murid Berdasarkan Siklus I dan II

No	KKM	Siklus I	Persentase	Siklus II	Persentase
1	>75	10	30.30%	25	75.76%
2	<75	23	69.70%	8	24.24%
Jumlah		33	100%	33	100%

Penerapan metode modifikasi permainan dalam meningkatkan penguasaan keterampilan passing sepakbola di SMP Negeri 48 Makassar telah menunjukkan perkembangan yang signifikan antara Siklus I dan Siklus II. Berdasarkan data yang diperoleh pada Tabel 4.1 mengenai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), hasil dari Siklus I dan Siklus II menunjukkan perubahan yang jelas. Pada Siklus I, hanya 10 siswa yang mencapai nilai di atas KKM 75, yang berarti sekitar 30,30% siswa berhasil mencapai ketuntasan. Sementara itu, pada Siklus II, jumlah siswa yang mencapai KKM meningkat drastis menjadi 25 siswa, atau sekitar 75,76%. Sebaliknya, jumlah siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM pada Siklus I mencapai 23 orang (69,70%), dan jumlah tersebut berkurang menjadi hanya 8 siswa (24,24%) pada Siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode modifikasi permainan telah berhasil meningkatkan penguasaan keterampilan passing sepakbola siswa, yang tercermin dari meningkatnya persentase siswa yang mencapai ketuntasan.

Data ini juga mencerminkan bahwa pendekatan yang digunakan semakin efektif dalam membantu siswa mencapai hasil yang optimal dalam pembelajaran keterampilan sepak bola.



Gambar 1. Grafik Perbandingan Siklus I dan II

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode modifikasi permainan dalam pembelajaran keterampilan passing sepakbola di SMP Negeri 48 Makassar memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan penguasaan keterampilan siswa. Berdasarkan data yang diperoleh dari Tabel 4.1, dapat dilihat perbedaan yang signifikan antara hasil pada Siklus I dan Siklus II. Pada Siklus I, hanya 30,30% siswa yang berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan nilai di atas 75, sementara 69,70% siswa lainnya belum mencapai ketuntasan. Namun, setelah penerapan metode modifikasi permainan yang lebih terstruktur dan menarik pada Siklus II, terjadi peningkatan yang cukup besar. Sebanyak 75,76% siswa berhasil mencapai KKM di atas 75, sedangkan hanya 24,24% siswa yang belum tuntas.

Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode modifikasi permainan mampu merangsang motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga mereka dapat menguasai keterampilan passing dengan lebih baik. Modifikasi permainan yang dilakukan dalam penelitian ini memberikan pendekatan yang lebih menyenangkan dan kontekstual bagi siswa, karena permainan yang diadaptasi sesuai dengan karakteristik dan tingkat kemampuan siswa, membuat mereka lebih aktif, termotivasi, dan lebih mudah memahami konsep dasar teknik passing dalam sepakbola. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih alami dan tidak membosankan, yang pada gilirannya membantu mereka memperoleh keterampilan yang lebih efektif.

Selain itu, perbedaan signifikan antara Siklus I dan Siklus II menunjukkan bahwa penerapan metode yang berulang-ulang, dengan perbaikan yang dilakukan setelah refleksi di setiap siklus, memberikan kesempatan bagi siswa untuk terus meningkatkan kemampuan mereka. Siklus I sebagai tahap awal memberikan gambaran mengenai kendala dan tantangan yang dihadapi siswa dalam memahami keterampilan passing, sedangkan Siklus II, dengan adanya modifikasi

dan pengulangan latihan, memberikan hasil yang lebih optimal. Ini menunjukkan pentingnya evaluasi dan perbaikan berkelanjutan dalam pembelajaran, di mana siklus perbaikan dapat mengarah pada peningkatan keterampilan siswa secara bertahap. Secara keseluruhan, penerapan metode modifikasi permainan terbukti efektif dalam meningkatkan penguasaan keterampilan passing sepakbola pada siswa SMP Negeri 48 Makassar dan dapat menjadi strategi yang berguna dalam pengajaran olahraga di sekolah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode modifikasi permainan dalam pembelajaran keterampilan passing sepak bola di SMP Negeri 48 Makassar berhasil meningkatkan penguasaan keterampilan siswa. Hal ini terbukti dari peningkatan signifikan persentase siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dari 30,30% pada Siklus I menjadi 75,76% pada Siklus II. Metode ini efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa, sehingga mereka dapat menguasai teknik passing dengan lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam penelitian ini. Terutama kepada pihak SMP Negeri 48 Makassar, guru pembimbing, dan seluruh siswa yang telah berpartisipasi dengan penuh semangat. Tanpa bantuan dan kerja sama yang luar biasa, penelitian ini tidak akan dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Andibowo, T., Budiyo, K., Haprabu, E. S., Yulianto, R., Gunadi, D., & Miranti, G. P. (2024). IMPLEMENTASI METODE LATIHAN MODIFY RULES PADA PERMAINAN SEPAKBOLA. *PROFICIO*, 5(1), 284–289.
- Arikunto, S. (2021). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan edisi 3*. Bumi Aksara.
- Fajri, A. Y., & Muhammad, H. N. (2021). Penerapan Pendekatan Permainan Modifikasi Terhadap Hasil Belajar Dribbling Sepak Bola. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 9(1).
- Iskandar, D. M. (2022). *PENERAPAN MODIFIKASI PERMAINAN TERHADAP KETRAMPILAN SHOOTING PADA CLUB PS PUSAKA DI KABUPATEN DEMAK*. Universitas PGRI Semarang.
- Rizky, O. B., Samsudin, S., & Siregar, N. M. (2019). Penerapan Metode Permainan Modifikasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Dribbling Sepakbola. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 18(1).
- Syamsudar, B. (2019). Pengaruh Modifikasi Permainan Terhadap Passing Sepak Bola Dalam Ekstrakurikuler Di Sd Negeri Cibarengkok. *SEMINAR NASIONAL OLAHRAGA*, 1(1).